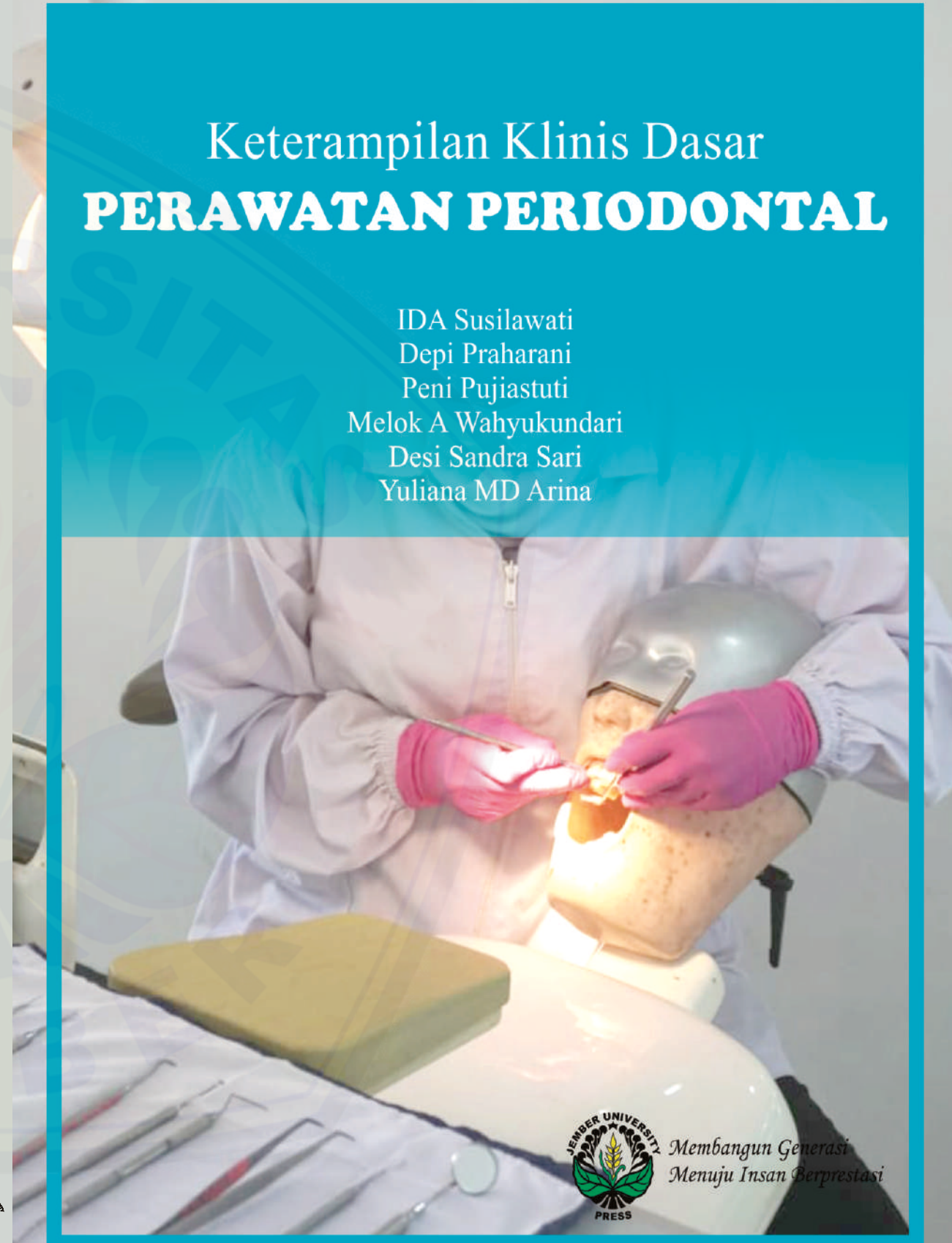


Keterampilan Klinis Dasar **PERAWATAN PERIODONTAL**

IDA Susilawati
Depi Praharani
Peni Pujiastuti
Melok A Wahyukundari
Desi Sandra Sari
Yuliana MD Arina

Anggota APPTI No. 036/KTA/APPT/2015
Anggota IKAPI No. 127/JTI/2011

Jember University Press
Jl. Kalimantan 37 Jember 68121
Telp. 0331-330224, psw. 0319
E-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id



*Membangun Generasi
Menuju Insan Berprestasi*

KETERAMPILAN KLINIS DASAR PERAWATAN PERIODONTAL

Penulis:

Dr. drg. I Dewa Ayu Susilawati, M.Kes.
drg. Depi Praharani, M.Kes.
drg. Peni Pujiastuti, M.Kes.
drg. Melok Aris Wahyukundari, M.Kes.,Sp.Perio
Dr. Desi Sandra Sari, drg., MDSc.
Dr. Yuliana Mahdiyah Da'at Arina, drg., M.Kes.

**UPT PERCETAKAN & PENERBITAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

KETERAMPILAN KLINIS DASAR PERAWATAN PERIODONTAL

Penulis:

Dr. drg. I Dewa Ayu Susilawati, M.Kes.
drg. Depi Praharani, M.Kes.
drg. Peni Pujiastuti, M.Kes.
drg. Melok Aris Wahyukundari, M.Kes.,Sp.Perio
Dr. Desi Sandra Sari, drg., MDSc.
Dr. Yuliana Mahdiyah Da'at Arina, drg., M.Kes.

Desain Sampul dan Tata Letak:

Medina Nanda Utami
Depi Praharani
Moch. Bahrul Ulum

ISBN: 978-623-7226-65-9

Penerbit:

UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember

Redaksi:

Jl. Kalimantan 37
Jember 68121
Telp. 0331-330224, Voip. 00319
e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

Distributor Tunggal:

UNEJ Press
Jl. Kalimantan 37
Jember 68121
Telp. 0331-330224, Voip. 0319
e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak tanpa ijin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, photoprint, maupun microfilm.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWrWb.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran, maka Pendidikan Kedokteran Gigi telah mengalami perubahan secara bermakna. Perubahan ini tentunya sangat dipengaruhi oleh tuntutan masyarakat yang ingin mendapatkan layanan kesehatan gigi yang berkualitas. Hal demikian akan memacu setiap Institusi Pendidikan Dokter Gigi untuk selalu berinovasi sebagai upaya meningkatkan kualitas lulusan dokter gigi. Saat inipun, sistem pendidikan profesi dokter gigi juga sedang menghadapi tantangan besar, yaitu adanya pengaruh era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Perubahan internasional ini akan berpengaruh terhadap merevolusi cara belajar dan cara memberikan pelayanan kesehatan.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember (FKG UNEJ) juga selalu berupaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kualitas lulusannya. Upaya yang dilakukan melalui penyediaan media pembelajaran yang secara komprehensif dapat digunakan sebagai panduan untuk belajar. Penyusunan Buku Ajar Keterampilan Klinis Dasar Perawatan Periodontal, tentunya akan mempermudah para mahasiswa Pendidikan Tingkat Sarjana Kedokteran Gigi untuk memahami tentang proses penyakit periodontal dan perawatan periodontal secara komprehensif.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Buku Ajar Keterampilan Klinis Dasar Perawatan Periodontal. Semoga Allah SWT akan memberkahi hasil kerja keras Tim Penyusun Buku Ajar ini dan akan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan kedokteran gigi yang kita cintai. AamiinAllahumaAamiin.

Desember 2019

Dekan
FKG Universitas Jember

Rahardyan Parnaadji

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T, atas limpahan berkah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku **KETERAMPILAN KLINIS DASAR PERAWATAN PERIODONTAL** sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Penulisan buku ini bertujuan membantu mahasiswa dalam mempelajari keterampilan klinis dasar perawatan dan pemeliharaan periodontal dengan harapan mereka memiliki keterampilan yang memadai pada saat mereka bekerja di tahap pendidikan profesi (klinik), yang mengharuskan pekerjaan mengelola pasien.

Topik dalam buku ini meliputi perawatan periodontal fase non bedah, fase bedah dan fase pemeliharaan. Topik fase non bedah difokuskan tentang kontrol plak, *scaling* dan *root planing*, *splinting* periodontal serta koronoplasti; topik fase bedah tentang kuretase gingiva, gingivektomi dan flap periodontal; topik fase pemeliharaan tentang kontrol periodik. Buku ini juga dilengkapi dengan *checklist* untuk membantu mahasiswa menilai kinerja mereka sendiri dan sebagai instrumen penilaian selama evaluasi keterampilan (tes keterampilan).

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) yang memberikan dukungan pada proses penerbitan buku ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para kolega di Fakultas kedokteran Gigi Universitas Jember yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan buku ini.

Semoga buku ini dapat bermanfaat; kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan buku ini.

Jember, Desember 2019
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	xii
TINJAUAN MATA AJAR	xiii
1. Deskripsi Mata Ajar	xiii
2. <i>Matrix Alignment</i> dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	xiv
3. Struktur Mata Ajar	xvii
4. Penilaian	xviii
BAB 1 INSTRUMEN PERIODONTAL	1
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	1
1.1 Dasar Teori	1
1.1.1 Pendahuluan	1
1.1.2 Instrumen Pemeriksaan Periodontal	1
1.1.3 Instrumen <i>Scaling</i> dan <i>Root Planing</i>	1
1.1.4 Instrumen Pembersih dan Pemoles	1
1.1.5 Instrumen Bedah Periodontal	1
1.1.6 Rangkuman	1
1.2 Proses Pembelajaran	1
1.3 Penilaian	1
1.4 Daftar Pustaka	1
BAB 2 INSTRUMENTASI DI BERBAGAI DAERAH DI DALAM MULUT	25
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	1
2.1 Dasar Teori	1
2.1.1 Pendahuluan	1
2.1.2 Posisi Pasien dan Operator	1
2.1.3 Pandangan, Penerangan dan Retraksi	1
2.1.4 Kondisi Instrumen (Ketajaman)	1

2.1.5 Pemeliharaan Daerah Operasi yang Bersih	1
2.1.6 Stabilisasi Instrumen	1
2.1.7 Aktivasi Instrumen	1
2.1.8 Instrumentasi di Berbagai Daerah di Dalam Mulut	1
2.1.9 Rangkuman	1
2.2 Proses Pembelajaran	1
2.3 Penilaian	1
2.4 Daftar Pustaka	1
BAB 3 PERAWATAN PERIODONTAL FASE NON BEDAH	66
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	1
3.1 Dasar Teori	1
3.1.1 Pendahuluan	1
3.1.2 Kontrol Plak	1
3.1.3 <i>Scaling</i> dan <i>Root Planing</i>	1
3.1.4 <i>Splinting</i> Periodontal	1
3.1.5 Koronoplasti	1
3.1.6 Rangkuman	1
3.2 Proses Pembelajaran	1
3.3 Penilaian	1
3.4 Daftar Pustaka	1
BAB 4 PERAWATAN PERIODONTAL FASE BEDAH	120
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	120
4.1 Dasar Teori	1
4.1.1 Pendahuluan	1
4.1.2 <i>Periodontal Dressing</i>	1
4.1.3 Kuretase Gingiva	1
4.1.4 Gingivektomi	1
4.1.5 Flap Periodontal	1
4.1.6 Rangkuman	1
4.2 Proses Pembelajaran	1
4.3 Penilaian	1
4.3 Daftar Pustaka	1

BAB 5 PERAWATAN PERIODONTAL FASE PEMELIHARAAN	152
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	152
5.1 Dasar Teori	1
5.1.1 Pendahuluan	1
5.1.2 Kontrol periodik	1
5.1.3 Interval Kunjungan	1
5.1.4 Rangkuman	1
5.2 Proses Pembelajaran	1
5.3 Penilaian	1
5.4 Daftar Pustaka	1
Daftar Pustaka	161
Daftar Istilah	166
Indeks	174
Ringkasan Buku	179
Biografi Penulis	180

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1.1	Bagian-bagian instrumen periodontal secara umum	1
Gambar 1.2	Diameter kepala cermin dalam berbagai ukuran	2
Gambar 1.3	Karakteristik dasar probe periodontal	4
Gambar 1.4	Tipe probe periodontal	4
Gambar 1.5	<i>Nabers furcation probe</i>	5
Gambar 1.6	Lima tipe eksplorer	7
Gambar 1.7	Karakteristik dasar <i>sickle scaler</i>	8
Gambar 1.8	<i>Sickle scaler</i>	9
Gambar 1.9	Penggunaan <i>sickle scaler</i> untuk membersihkan kalkulus supragingiva	9
Gambar 1.10	Karakteristik dasar kuret	10
Gambar 1.11	Kuret	10
Gambar 1.12	Potongan melintang kuret universal	11
Gambar 1.13	Potongan melintang kuret Gracey	12
Gambar 1.14	<i>Hoe scaler</i>	12
Gambar 1.15	Kontak <i>hoe scaler</i> dengan permukaan gigi	13
Gambar 1.16	<i>Chisel scaler</i>	13
Gambar 1.17	<i>File scaler</i>	14
Gambar 1.18	Bagian-bagian dari unit <i>scaler</i> ultrasonik	15
Gambar 1.19	Macam <i>tip scaler</i> ultrasonik	16
Gambar 1.20	Instrumen pembersih dan pemoles	19
Gambar 1.21	Aplikasi <i>dental tape</i>	19
Gambar 1.22	<i>Gingivectomy knife</i>	20
Gambar 1.23	<i>Surgical blade</i>	20
Gambar 2.1	Penglihatan dan penerangan langsung pada daerah premolar kiri bawah	26
Gambar 2.2	Penerangan tidak langsung menggunakan kaca mulut untuk melihat permukaan lingual gigi premolar bawah	27
Gambar 2.3	Penerangan tidak langsung menggunakan kaca mulut untuk memantulkan sinar, pada regio posterior kiri atas aspek palatal	27
Gambar 2.4	Kombinasi penerangan dan penglihatan tidak langsung untuk permukaan palatal gigi anterior	28

	rahang atas	
Gambar 2.5	Retraksi pipi dengan kaca mulut	28
Gambar 2.6	Retraksi bibir dengan jari telunjuk dari <i>non operating hand</i>	29
Gambar 2.7	Retraksi lidah dengan kaca mulut	29
Gambar 2.8	<i>Modified pen grasp</i>	30
Gambar 2.9	<i>Standard pen grasp</i>	31
Gambar 2.10	<i>Palm and thumb grasp</i>	31
Gambar 2.11	<i>Finger rest</i> konvensional intra oral	32
Gambar 2.12	<i>Finger rest</i> intra oral pada rahang yang berseberangan	33
Gambar 2.13	<i>Finger rest</i> pada rahang yang berlawanan	33
Gambar 2.14	<i>Finger rest</i> intra oral pada jari	34
Gambar 2.15	Tumpuan ekstra oral <i>palm up</i>	35
Gambar 2.16	Tumpuan ekstra oral <i>palm down</i>	35
Gambar 2.17	Penguat dengan jari	36
Gambar 2.18	Penguat dengan ibu jari	36
Gambar 2.19	Angulasi <i>blade</i>	37
Gambar 2.20	Tiga jenis arah gerakan dasar	39
Gambar 2.21	Daerah rahang atas kanan belakang aspek bukal	40
Gambar 2.22	Daerah rahang atas kanan belakang aspek bukal	41
Gambar 2.23	Daerah rahang atas belakang pada regio premolar	41
Gambar 2.24	Daerah rahang atas kanan belakang aspek palatal	42
Gambar 2.25	Daerah rahang atas kanan belakang aspek palatal	42
Gambar 2.26	Daerah rahang atas kanan belakang aspek palatal	43
Gambar 2.27	Daerah rahang atas depan aspek fasial	44
Gambar 2.28	Daerah rahang atas depan aspek fasial	44
Gambar 2.29	Daerah rahang atas depan aspek palatal	45
Gambar 2.30	Daerah rahang atas kiri belakang aspek bukal	45
Gambar 2.31	Daerah rahang atas kiri belakang aspek bukal	46
Gambar 2.32	Daerah rahang atas kiri aspek bukal	47
Gambar 2.33	Daerah rahang atas kiri aspek palatal	47
Gambar 2.34	Daerah rahang atas kiri belakang aspek palatal	48
Gambar 2.35	Daerah rahang atas kiri belakang aspek palatal	48
Gambar 2.36	Daerah rahang bawah kiri belakang aspek bukal	49
Gambar 2.37	Daerah rahang bawah kiri regio premolar aspek bukal	50
Gambar 2.38	Daerah rahang bawah kiri belakang aspek lingual	50

Daftar Gambar

Gambar 2.39	Daerah rahang bawah anterior aspek fasial	51
Gambar 2.40	Daerah rahang bawah depan aspek fasial	52
Gambar 2.41	Daerah rahang bawah depan aspek lingual	52
Gambar 2.42	Daerah rahang bawah depan aspek lingual	53
Gambar 2.43	Daerah rahang bawah kanan belakang aspek bukal	53
Gambar 2.44	Daerah rahang bawah kanan regio premolar aspek bukal	54
Gambar 2.45	Daerah rahang bawah kanan belakang aspek lingual	54
Gambar 3.1	Prosedur <i>scaling</i> subgingiva	79
Gambar 3.2	Prosedur memperdalam alur	85
Gambar 3.3	Prosedur membulatkan	85
Gambar 3.4	Prosedur meruncingkan	85
Gambar 3.5	Kontak oklusal bersilang	86
Gambar 3.6	Daerah kontak yang normal pada posisi interkuspal	88
Gambar 4.1	Manipulasi <i>soft pack</i>	127
Gambar 4.2	Aplikasi <i>pack</i>	127
Gambar 4.3	Aplikasi <i>pack</i> pada permukaan fasial gigi anterior rahang atas	128
Gambar 4.4	Luas kuretase gingiva (tanda panah putih) dan kuretase subgingiva (tanda panah hitam)	129
Gambar 4.5	Kuretase gingiva dilakukan dengan gerakan horizontal	130
Gambar 4.6	Kuretase subgingiva	130
Gambar 4.7	<i>Pocket marker</i> untuk membuat perforasi titik kecil (<i>pin point</i>) yang mengindikasikan kedalaman <i>pocket</i>	131
Gambar 4.8	Menandai kedalaman <i>pocket suprabony</i>	132
Gambar 4.9	Insisi <i>discontinuous</i> dan <i>discontinuous</i>	132
Gambar 4.10	<i>Full thickness flap</i>	134
Gambar 4.11	<i>Partial thickness flap</i>	134
Gambar 4.12	<i>Papilla preservation flap</i>	135
Gambar 4.13	Desain flap	136
Gambar 4.14	<i>External bevel incision</i>	136
Gambar 4.15	<i>Internal bevel incision</i>	137
Gambar 4.16	Macam insisi	137
Gambar 4.17	Insisi vertikal yang salah	138
Gambar 4.18	Tiga insisi yang diperlukan untuk bedah flap	139

Gambar 4.19 Lokasi dari teknik *internal bevel incision* pada teknik flap yang berbeda



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1	Klasifikasi interval kunjungan menurut Merin



TINJAUAN MATA AJAR

1. Deskripsi Mata Ajar

Nama Mata Ajar	: Keterampilan Klinis Dasar Perawatan Periodontal
Capaian Mata Ajar	: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan perawatan periodontal fase non bedah dan bedah sederhana, serta fase pemeliharaan, dengan kualitas terukur berdasarkan prosedur baku untuk mengembalikan atau memulihkan sistem stomatognasi
Cakupan Kompetensi	: Sikap, ketrampilan dan pengetahuan
Durasi Pembelajaran	: 1 (satu) sks = 3 x 16 jam
Metode Pembelajaran	: Praktek pre klinik dengan situasi laboratorium (<i>skills laboratories</i>) pada <i>mannequin</i> /model/pasien simulasi
Metode Penilaian	: OSPE (<i>Objective Structure Practical Examination</i>)

Kemampuan Akhir yang Diharapkan (KAD)

Setelah mengikuti mata ajar ini, diharapkan mahasiswa mampu:

- 1) Memilih instrumen periodontal sesuai kegunaannya dan mampu mengaplikasikannya pada *mannequin*
- 2) Melakukan instrumentasi di berbagai daerah di dalam mulut pada *mannequin* sesuai prinsip-prinsip instrumentasi periodontal
- 3) Mendemonstrasikan edukasi dan instruksi kontrol plak pada pasien simulasi (antar teman)
- 4) Melakukan prosedur *scaling* dan *root planing* pada *mannequin*
- 5) Membuat beberapa macam *splint* periodontal sederhana pada model
- 6) Melakukan prosedur koronoplasti pada model di artikulatur
- 7) Melakukan prosedur manipulasi dan aplikasi *periodontal dressing* pada model
- 8) Melakukan prosedur kuretase gingiva pada model
- 9) Melakukan prosedur gingivektomi pada model
- 10) Melakukan prosedur bedah flap periodontal sederhana pada

model

- 11) Mendemonstrasikan tahapan prosedur yang dilakukan pada kunjungan berkala (kontrol periodik) pada pasien simulasi (antar teman)

2. Matrix Alignment dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL yang dibebankan kepada mata ajar		INDIKATOR	IMPLEMENTASI	PENILAIAN
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	Mematuhi tata tertib	a. Memakai jas praktikum yang bersih dan rapi b. Datang tepat waktu c. Jumlah kehadiran minimal 14 kali d. Membawa alat dan bahan yang diperlukan e. Tidak melakukan kecurangan	Observasi
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan memiliki dedikasi atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Mematuhi SOP	Mengerjakan semua tugas sesuai SOP	Observasi
S12	Menunjukkan sikap melayani (<i>caring</i>) dan empati kepada pasien dan keluarganya	Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)	a. Memberikan edukasi dan instruksi tentang kontrol plak pada pasien	Observasi

			<p>simulasi (antar teman)</p> <p>b.Mendemonstrasikan tahapan yang dilakukan pada kunjungan berkala (kontrol periodik) pada pasien simulasi (antar teman)</p>	
S15	Menunjukkan jiwa kompetitif yang sehat untuk mencapai kesuksesan	Berupaya mengerjakan tugas sebaik mungkin	Berupaya mendapatkan nilai tinggi dari semua tugas	Observasi
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	Bekerja secara mandiri dan hasil kerja yang bermutu	<p>a.Pro aktif melakukan pengulangan bila diperlukan</p> <p>b.Mendapatkan nilai di atas standar yang ditentukan</p>	OSPE
KK1	Mampu secara mandiri mendemonstrasikan tata kelola permasalahan/ kasus kesehatan gigi dan mulut secara holistik integratif dengan kesehatan tubuh secara umum menggunakan metode, prosedur dan	Mendemonstrasikan secara mandiri perawatan periodontal fase non bedah, fase bedah dan fase pemeliharaan	<p>Mendemonstrasikan secara mandiri:</p> <p>a.Edukasi dan instruksi tentang kontrol plak pada pasien simulasi (antar teman)</p> <p>b.Prosedur <i>scaling</i> dan <i>root planing</i> pada <i>mannequin</i></p>	OSPE

	<p>teknologi standar, berkualitas dan tepat guna dalam lingkup hubungan dokter-pasien dengan penuh dedikasi mengutamakan <i>patient safety</i> dan menerapkan prinsip keselamatan kerja dan konsep <i>green dentistry</i></p>		<p>c. Pembuatan <i>splint</i> periodotal yang sederhana pada model</p> <p>d. Prosedur koronoplasti pada model di artikulator</p> <p>e. Prosedur manipulasi dan aplikasi periodontal <i>dressing</i> pada model</p> <p>f. Prosedur bedah kuretase gingiva pada model</p> <p>g. Prosedur bedah gingivektomi pada model</p> <p>h. Prosedur bedah flap sederhana pada model</p> <p>i. Tahapan yang dilakukan pada kunjungan berkala (kontrol periodik) pada pasien simulasi (antar teman)</p>	
--	---	--	---	--

P6	Menguasai konsep teoritis bidang ilmu ketrampilan klinik kedokteran gigi secara mendalam (Periodonsia)	Memahami dasar pengetahuan dan SOP	Mengerjakan tugas sesuai dasar pengetahuan dan SOP	OSPE
----	--	------------------------------------	--	------

3. Struktur Pembelajaran

Buku ini berisi sebelas topik pembelajaran, yang dilaksanakan dalam 15 kali pertemuan (@ 3 jam/pertemuan). Deskripsi struktur pembelajaran adalah sebagai berikut.

No	Topik Pembelajaran	Keterangan	Jumlah Pertemuan
1	Penjelasan mata ajar	Dosen	1
2	Instrumen periodontal	Instrumen	1
3	Instrumentasi di berbagai daerah di dalam mulut	<i>Mannequin</i>	2
4	Edukasi & instruksi kontrol plak	Pasien simulasi [#]	1
5	<i>Scaling dan root planing</i>	<i>Mannequin</i>	1
6	<i>Splint</i> periodontal	Model*	1
7	Koronoplasti	Artikulator	1
8	<i>Periodontal dressing</i>	<i>Periodontal pack</i>	1
9	Kuretase gingiva	Model*	1
10	Gingivektomi	Model*	1
11	Flap periodontal	Model*	1
12	Kontrol periodik	Pasien simulasi [#]	1
13	Remedial		2
14	Evaluasi		1
Total			16

*model rahang terbuat dari gips

pasien simulasi: antar teman

Pertemuan @ 170 menit/pertemuan

4. Penilaian

Penilaian dilakukan per topik dan nilai akhir merupakan rata-rata. Rincian penilaian adalah sebagai berikut.

No	Topik	Metode Penilaian	Bobot
1	Instrumen periodontal	OSPE (<i>checklist</i>)	1
2	Instrumentasi di berbagai daerah di dalam mulut	OSPE (<i>checklist</i>)	2
3	Edukasi & instruksi kontrol plak	OSPE (<i>checklist</i>)	1
4	<i>Scaling</i> dan <i>root planing</i>	OSPE (<i>checklist</i>)	1
5	<i>Splint</i> periodontal	OSPE (rubrik)	1
6	Koronoplasti	OSPE (<i>checklist</i>)	1
7	<i>Periodontal dressing</i>	OSPE (rubrik)	1
8	Kuretase gingiva	OSPE (<i>checklist</i>)	1
9	Gingivektomi	OSPE (<i>checklist</i>)	1
10	Flap periodontal	OSPE (<i>checklist</i>)	1
11	Kontrol periodik	OSPE (<i>checklist</i>)	1

Nilai akhir: jumlah nilai dibagi 11

BAB 2

INSTRUMENTASI DI BERBAGAI DAERAH DI DALAM MULUT

Kemampuan Akhir yang Diharapkan (KAD)

- Mahasiswa mampu melakukan instrumentasi di berbagai daerah di dalam mulut pada *mannequin* sesuai prinsip-prinsip instrumentasi periodontal.

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Pendahuluan

Instrumentasi periodontal yang efektif ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

- a. Penempatan pasien dan operator pada posisi yang benar.
- b. Penerangan dan retraksi untuk mendapatkan lapangan pandang yang optimum.
- c. Ketajaman instrumen.
- d. Pengetahuan tentang morfologi gigi dan akar gigi.
- e. Pengetahuan tentang desain instrumen, sehingga operator dapat memilih instrumen yang tepat untuk prosedur dan daerah tertentu yang sedang ditangani.
- f. Beberapa prinsip dasar tentang penggunaan instrument, seperti: cara memegang instrumen (*instrument grasp*), tumpuan/sandaran jari (*finger rest*), adaptasi, angulasi, tekanan lateral, *stroke* (gerakan).

2.1.2 Posisi Pasien dan Operator

Posisi pasien dan operator harus ditata sedemikian rupa sehingga dapat menyediakan jalan masuk yang maksimum ke arah daerah kerja. Kurang memadainya jalan masuk ke daerah kerja dapat mengganggu instrumentasi dan juga dapat menyebabkan operator cepat merasa lelah.

Operator dapat duduk atau berdiri pada posisi yang enak, yang terpenting adalah operator pada posisi dimana kedua telapak kaki dapat bertumpu sepenuhnya pada lantai. Apabila operator duduk, paha harus paralel dengan lantai. Operator harus mampu mengamati daerah kerja dengan punggung yang lurus dan kepala tegak.

Apabila pasien ditempatkan pada posisi berbaring, maka posisinya

BAB 3

PERAWATAN PERIODONTAL FASE NON BEDAH

Kemampuan Akhir yang Diharapkan (KAD)

- Mahasiswa mampu mendemonstrasikan edukasi dan instruksi kontrol plak pada pasien simulasi (antar teman).
- Mahasiswa mampu melakukan prosedur *scaling* dan *root planing* pada *mannequin*.
- Mahasiswa mampu membuat beberapa macam *splint* periodontal yang sederhana pada model.
- Mahasiswa mampu melakukan prosedur koronoplasti pada model di articulator.

3.1 Dasar Teori

3.1.1 Pendahuluan

Perawatan periodontal fase non bedah memiliki beberapa nama, diantaranya: terapi fase I, terapi inisial, terapi fase etiotropik, terapi yang berhubungan dengan penyebab, terapi fase *hygiene*.

Penyebutan nama-nama tersebut disebabkan perawatan ini merupakan perawatan awal yang bertujuan untuk mengeliminasi faktor etiologi dan faktor predisposisi terjadinya penyakit periodontal, menghentikan perkembangan penyakit dan mengembalikan gigi ke keadaan sehat dan nyaman serta menentukan perawatan periodontal selanjutnya.

Perawatan periodontal fase non bedah harus komprehensif dan mencakup: edukasi dan instruksi kontrol plak pada pasien, kontrol diet (bagi pasien dengan karies rampant), *scaling* dan *root planing*, koreksi restorasi dan protesa yang mengiritasi, ekskavasi karies dan restorasi (sementara atau permanen, tergantung apakah prognosis giginya sudah pasti dan lokasi karies), terapi antimikrobia (lokal atau sistemik), terapi oklusal, pergerakan ortodontik minor, *splinting* dan protesa sementara. Pada bab ini yang akan dibahas adalah perawatan yang termasuk dalam prosedur periodontal, yaitu: kontrol plak, *scaling* dan *root planing*, terapi oklusal serta *splinting*.

BAB 4 PERAWATAN PERIODONTAL FASE BEDAH

Kemampuan Akhir yang Diharapkan (KAD)

- Mahasiswa mampu melakukan manipulasi dan aplikasi *dressing* periodontal pada model.
- Mahasiswa mampu melakukan prosedur bedah kuretase gingiva pada model.
- Mahasiswa mampu melakukan prosedur bedah gingivektomi pada model.
- Mahasiswa mampu melakukan prosedur bedah flap periodontal sederhana pada model.

4.1 Dasar Teori

4.1.1 Pendahuluan

Perawatan periodontal fase bedah atau biasa disebut terapi fase II merupakan terapi yang bertujuan untuk mengontrol atau mengeliminasi penyakit periodontal, meliputi perawatan *pocket* periodontal seperti: kuretase, gingivektomi, flap periodontal serta bedah resektif dan regeneratif tulang. Selain itu juga bertujuan untuk mengoreksi kondisi antomis yang dapat mendukung terjadinya penyakit periodontal dan mengganggu estetika, meliputi pelebaran gingiva cekat dengan cangkok gingiva, perbaikan papila gingiva, frenotomi atau frenektomi, serta preprostetik seperti pemanjangan mahkota (*crown lengthening*), augmentasi ridge dan pendalaman vestibulum. Pemasangan implan dan perawatan endodontik juga termasuk terapi fase II.

4.1.2 Periodontal Dressing

Pada kebanyakan kasus, setelah prosedur bedah periodontal selesai daerah luka ditutup dengan periodontal dressing (periodontal pack). Secara umum, dressing tidak mempunyai sifat kuratif; bahan ini membantu/memfasilitasi penyembuhan dengan melindungi luka dari trauma permukaan selama mastikasi, melindungi terhadap nyeri/sakit yang diinduksi kontak luka dengan makanan atau lidah selama mastikasi. Selain itu dressing meminimalkan perdarahan dan infeksi pasca bedah.

BAB 5

PERAWATAN PERIODONTAL FASE PEMELIHARAAN

Kemampuan Akhir yang Diharapkan (KAD)

- Mahasiswa mampu mendemonstrasikan tahapan prosedur yang dilakukan pada kontrol periodik pada pasien simulasi (antar teman).

5.1 Dasar Teori

5.1.1 Pendahuluan

Perawatan periodontal fase pemeliharaan disebut juga terapi fase IV atau terapi periodontal suportif merupakan terapi yang bertujuan untuk mempertahankan kesehatan jaringan periodontal setelah dilakukan terapi-terapi sebelumnya, dengan mengontrol infeksi periodontal dan mencegah terjadinya rekurensi penyakit periodontal.

Suatu terapi periodontal membutuhkan perencanaan yang bersifat jangka panjang. Keberhasilan penatalaksanaan penyakit periodontal membutuhkan program pemeliharaan yang baik dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan hasil perawatan yang sudah ada serta mencegah terjadinya perkembangan suatu penyakit baru. Mengingat rekolonisasi bakteri terjadi segera sesudah dilakukannya eliminasi plak, maka usaha-usaha pencegahan perlu terus dilakukan oleh pasien dengan bimbingan dokter gigi melalui kunjungan secara berkala (kontrol periodik).

Tanpa adanya program pemeliharaan pasca perawatan periodontal, maka sangat mudah terjadi rekurensi penyakit periodontal, baik berupa peningkatan kedalaman *pocket*, kehilangan tulang, keterlibatan furkasi dan pada akhirnya kehilangan gigi. Sedangkan pada pasien yang menjalani perawatan pemeliharaan memiliki kecenderungan kehilangan gigi geligi yang lebih sedikit.

Penting memberikan motivasi dan informasi pada pasien untuk melakukan kunjungan secara berkala. Kunjungan secara berkala merupakan mekanisme *feedback* positif antara dokter gigi dengan pasien sehingga pasien dapat menjaga kesehatannya sendiri dalam jangka waktu panjang.

INDEKS

A

Alat irigasi 71

B

Bleeding on probing 6

Bristle brush 18

C

Chisel scaler

Desain 12

Penggunaan 12

D

Dental tape 18

E

Eksploer

Desain 6

Penggunaan 6

Electrosurgery 20

F

File scaler

Desain 13

Penggunaan 13

Finger rest

Cross arch 32

Ekstra oral 33

Finger on finger 33

Intra oral 32

Konvensional 32

Opposite arch 32

Palm down 34

Palm up 34

Flap periodontal

Desain 135

Displaced 133

- Envelope* 135
- Full thickness* 133
- Klasifikasi 133
- Konvensional 134
- Modified Widman* 138
- Non-displaced* 133
- Papilla preservation* 134
- Partial thickness* 133
- Semilunar 135
- Teknik 138
- Trapesium 135
- Triangular 135
- Furcation involvement* 5

- G**
- Gingiva cekat 5
- Gingivektomi 131
- Grooving* 84

- H**
- Hoe scaler*
 - Desain 11
 - Penggunaan 11

- I**
- Insisi
 - Crestal* 137
 - Crevicular* 137
 - External bevel* 135
 - Internal bevel* 136
 - Macam 135
 - Submarginal 137
 - Vertikal 138
- Instrumen
 - Aktivasi 35
 - Bedah periodontal 19
 - Eksisi 19
 - Insisi 19
 - Ketajaman 27
 - Pembersih dan pemoles 18

Pemeriksaan periodontal 2
Scaling dan root planing 8
Stabilisasi 30
Instrument grasp
Modified pen grasp 30
Palm and thumb grasp 31
Standard pen grasp 30
Instrumentasi 25

K

Kaca mulut
Fungsi 3
Jenis 3
Kertas artikulasi 86
Knife
Orban 19
Kirkland 19
Scalpel 20
Kontrol periodik
Interval kunjungan 155
Program pemeliharaan 154
Kontrol plak
Demonstrasi 74
Edukasi 67
Instruksi 74
Khemis 73
Mekanis 67
Motivasi 73
Koronoplasti
Indikasi 84
Prosedur 84
Tahapan 86
Kuret
Gracey 10
Jenis 9
Karakteristik dasar 10
Universal 9
Kuretase gingiva
Tujuan 128
Teknik dasar 129

L

Level perlekatan klinis 5

O

Obat kumur 73

Occlusal adjustment 82

P

Pasta gigi 69

Pembersih interdental 70

Perawatan periodontal

Fase bedah 120

Fase non bedah 66

Fase pemeliharaan 152

Periodontal dressing

Aplikasi 126

Komposisi 121

Manipulasi 126

Retensi 125

Zinc oxide-eugenol 121

Zinc oxide-non eugenol 122

Pointing 85

Posisi interkuspal 86

Prematuritas 86

Probe periodontal

Desain 3

Fungsi 4

Probing depth 4

R

Resesi gingiva 5

Root planing 74

Rubber cup 18

S

Scaler

Chisel 12

File 13

Hoe 11

- Sickle* 8
- Ultrasonik 13
- Scaling*
 - Subgingiva 76
 - Supragingiva 77
- Sensitivitas taktil 7
- Sickle scaler*
 - Desain 8
 - Penggunaan 8
- Sikat gigi
 - Desain 67
 - Elektrik 69
 - Frekuensi 72
 - Metode 71
- Spheroiding* 84
- Splint* periodontal
 - Klasifikasi 80
 - Prinsip kerja 80
 - Prosedur 81
 - Silk ligature* 81
 - Syarat 80
 - Tujuan 79
 - Wire ligature* 81
 - Modifikasi *wire ligature* 82
- Stroke*
 - Exploratory* 38
 - Scaling* 38
 - Root planing* 38



BIOGRAFI PENULIS



Dr. I Dewa Ayu Susilawati, drg., M.Kes.

Lahir di Blitar, 3 September 1961.

Pendidikan. S1-drg FKG UGM (lulus 1985); *Basic Sciences Bridging Program (BSBP)* Dept. Kimia ITB (1987-1988); S2 IKD Biokimia, Universitas Airlangga (lulus 1993); S3 Ilmu Kedokteran, FK Universitas Brawijaya (lulus 2008). **Pekerjaan:** Dosen Universitas Jember (UNEJ) mulai 1985. Staf

Bagian Biomedik FKG UNEJ. Mengajar bidang ilmu Biokimia dan Periodonsia. **Pengalaman jabatan:** Ketua Bagian Periodonsia; Sekretaris Bagian Biomedik; Ketua Komisi Bimbingan Skripsi; Ketua Program Studi KG; Wakil Dekan bidang akademik FKG UNEJ; Wakil Koordinator PLP UNEJ. **Menerjemahkan (book chapter):** Kedokteran Gigi Klinik (Bab 5: Periodonsium dan Bab 11: Kondisi Medis yang Relevan dengan Kedokteran Gigi), **Menulis buku:** (1) Bioavailabilitas Kalsium, (2) Disertasi: Induksi *Porphyromonas gingivalis* terhadap aktivitas kolagenolisis netrofil pada kolagen Tipe IV (Studi *in vitro* mekanisme kolagenolisis plak aterosklerotik), (3) Periodonsium, (4) Struktur Tubuh Manusia. **Menyunting buku:** Hubungan *Streptococcus mutans* dengan Penyakit Aterotrombotik. **Research interest:** (1) *Oral infection and cardiovascular diseases*; (2) *Coffee for health*. **Penghargaan** (1) *Best Paper Award (Research Category): 5th FDI World Dental Federation-IDA Joint Meeting 2009*; (2) *Best Paper Award in Preventive Cardiology (Research Category): 5th Asian Preventive Cardiology & Cardiac Rehabilitation Conference, Hong Kong, 2014*; (3) *Best Cardiovascular Research: 26th Annual Scientific Meeting of Indonesian Heart Association (Asmiha), 2017*.



drg. Depi Praharani, M.Kes.

Lahir di Surabaya, 22 Januari 1968. Penulis menyelesaikan studi dokter gigi di FKG Universitas Jember pada tahun 1995 dan mendapat gelar Magister Kesehatan dalam bidang Ilmu Kesehatan Gigi dari Program Pascasarjana Universitas Airlangga pada tahun 2002. Penulis bekerja sebagai staf pengajar di Bagian Periodonsia FKG UNEJ sejak tahun 1997. Penulis pernah mendapat kepercayaan menjabat sebagai Sekretaris Bagian Periodonsia FKG UNEJ pada tahun 2003-2004, Ketua Bagian Periodonsia FKG UNEJ pada tahun 2008-2012 dan tahun 2012-2016.



drg. Peni Pujiastuti, M.Kes.

Lahir di Jember, 17 Mei 1967. Penulis menyelesaikan studi dokter gigi di FKG Universitas Airlangga pada tahun 1993 dan mendapat gelar Magister Kesehatan dalam bidang Ilmu Kesehatan Gigi dari Program Pascasarjana Universitas Airlangga pada tahun 2000. Penulis bekerja sebagai staf pengajar di Bagian Periodonsia FKG UNEJ sejak tahun 1996. Penulis pernah mendapat kepercayaan menjabat sebagai Ketua Bagian Periodonsia FKG UNEJ pada tahun 2004-2008, tahun 2008-2012 dan tahun 2016-sekarang.



drg. Melok Aris W., M.Kes., Sp.Perio

Lahir di Balikpapan, 9 April 1971. Penulis menyelesaikan studi dokter gigi di FKG Universitas Airlangga pada tahun 1997, mendapat gelar Magister Kesehatan dalam bidang Ilmu Kesehatan Gigi dari Program Pascasarjana Universitas Airlangga pada tahun 2005 dan menyelesaikan spesialisasi di bidang Periodonsia dari Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga pada tahun 2009. Penulis bekerja sebagai staf pengajar di Bagian Periodonsia FKG UNEJ sejak tahun 2005. Penulis pernah mendapat kepercayaan menjabat sebagai Sekretaris Bagian Periodonsia FKG UNEJ pada tahun 2014-2016 dan tahun 2016-sekarang.



Dr. Desi Sandra Sari, drg., MDSc.

Lahir di Jakarta, 15 Desember 1975. Penulis menyelesaikan studi dokter gigi di FKG Universitas Jember pada tahun 2000, mendapat gelar Master of Dental Science dari Biologi Oral Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada pada tahun 2008 dan menyelesaikan pendidikan Doktor dari Program Doktor Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga pada tahun 2019. Penulis bekerja sebagai staf pengajar di Bagian Periodonsia FKG UNEJ sejak tahun 2003. Penulis pernah mendapat kepercayaan menjabat sebagai Sekretaris Bagian Periodonsia FKG UNEJ pada tahun 2012-2014.



**Dr. Yuliana Mahdiyah Da'at Arina, drg.,
M.Kes.**

Lahir di Jember, 18 Juni 1975. Penulis menyelesaikan studi dokter gigi di FKG Universitas Airlangga pada tahun 1998, mendapat gelar Magister Kesehatan dari Program Ilmu Kedokteran Dasar Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan

Doktor dari Program Doktor Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga pada tahun 2019. Penulis bekerja sebagai staf pengajar di Bagian Periodonsia FKG UNEJ sejak tahun 2000. Penulis pernah mendapat kepercayaan menjabat sebagai Sekretaris Bagian Periodonsia FKG UNEJ pada tahun 2005-2008 dan tahun 2008-2012.



RINGKASAN BUKU

Buku ini memaparkan secara lengkap materi keterampilan klinis dalam perawatan periodontal, baik perawatan periodontal fase non bedah, perawatan fase bedah periodontal maupun fase pemeliharaan. Pada buku ini juga dipaparkan macam-macam instrumen yang digunakan dalam perawatan periodontal dan instrumentasi di berbagai daerah di rongga mulut yang dilengkapi dengan gambar sehingga memudahkan pembaca untuk memahami materi tersebut.

Buku ini memang dikonsept sebagai buku ajar bagi mahasiswa kedokteran gigi dalam mempelajari keterampilan klinis dasar perawatan dan pemeliharaan periodontal dengan dilengkapi *checklist* penilaian tahap-tahap tindakan dalam perawatan periodontal. Namun demikian, buku ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa ko-ass kedokteran gigi atau dokter gigi sebagai pedoman dalam melakukan perawatan periodontal bagi pasien.